

IDENTIFIKASI KESESUAIAN SARANA PRASARANA UKS/M DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SALAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

IDENTIFICATION SUITABILITY OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE UKS/M IN SMP/MTS AT SALAMAN SUB DISTRICT BASED ON PERMENDIKNAS NUMBER 24 OF 2007

Oleh : Ahmad Nurul Huda

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : Ahmadnurulhuda21@gmail.com

Dosen : Indah Prasetyawati, T.P. S., M. Or

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey menggunakan instrumen penelitian lembar observasi. Subjek penelitian ini adalah 13 SMP/MTs se-kecamatan Salaman. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Salaman sebesar 94%, SMP N 2 Salaman sebesar 60%, SMP N 3 Salaman sebesar 94%, SMP Islam Sudirman sebesar 58%, SMP IT Al-Ittihad sebesar 0%, SMP Muhammadiyah Salaman sebesar 71%, SMP Muhammadiyah Kaliabu sebesar 42%, SMP Persatuan Salaman sebesar 0%, SMP Salaman 1953 sebesar 37,5%, SMP Sultan Agung Salaman sebesar 42%, MTs Annawawi 02 sebesar 37,5%, MTs Al-Jihad sebesar 33%, dan MTs P. Diponegoro sebesar 50%. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS/M) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48% sesuai dan 52% tidak sesuai.

Kata Kunci :sarana prasarana, UKS/M, Permendiknas No. 24 Tahun 2007

Abstract

This research aims to determine how much the suitability of facilities and infrastructure of UKS/M in SMP/MTs at Salaman sub-district based on Permendiknas number 24 of 2007. This type is a descriptive research with survey method using research instrument observation sheet. The research subjects were 13 SMP/MTs at Salaman sub-district. The results found that the suitability of facilities and infrastructure of UKS/M at SMP/MTs at Salaman sub-district based on Permendiknas Number 24 of 2007 are, SMP N 1 Salaman an average score 94% suitable, SMP N 2 Salaman an average score 60% suitable, SMP N 3 Salaman an average score 94% suitable, SMP Islam Sudirman an average score 58% suitable, SMP Al-Ittihad an average score 0% suitable, SMP Muhammadiyah Salaman an average score 71% suitable, SMP Muhammadiyah Kaliabu an average score 42% suitable, SMP Persatuan Salaman an average score 0% suitable, SMP Salaman 1953 an average score 37,5 % suitable, SMP Sultan Agung Salaman an average score 42% suitable, MTs Annawawi 02 an average score 37.5% suitable, MTs Al-Jihad an average score 33% suitable, and MT Diponegoro an average score 50% suitable. The percentage of suitability of all UKS/M facilities and infrastructure in SMP/MTs at Salaman sub-district based on Permendiknas Number 24 of 2007 an average score 48% suitable and an average score 52% is not suitable.

Keywords: facilities and infrastructure, UKS/M, Permendiknas Number 24 of 2007

PENDAHULUAN

Kondisi saat ini sarana dan prasarana UKS/M termasuk salah satu sarana dan prasarana yang belum terlalu diperhatikan oleh pihak sekolah, padahal sarana dan prasarana

UKS/M menjadi salah satu sarana yang berperan penting dalam pembelajaran, oleh karena itu perlu adanya standarisasi perlengkapan UKS/M di sekolah khususnya SMP/MTs berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, dengan adanya standarisasi

tersebut kebutuhan di dalam ruang UKS/M dapat terpenuhi sesuai standar. Sehingga ada perbaikan atau tindakan dari pihak sekolah bagi sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana UKS yang standar.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana menjelaskan standar sarana dan prasarana UKS sebagai berikut, a) ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah, b) luas minimum ruang UKS 12 m² c) ruang UKS dilengkapi sarana sebagaimana tercantum mengenai jenis perlengkapannya yaitu, tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding.

Menurut Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6/X/Pb/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Pembinaan dan Pengembangan, menyatakan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat UKS/M adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

UKS sebagai sarana di sekolah untuk membantu siswa dalam mengubah perilaku siswa, karena ruang lingkup UKS ada tiga yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat.

Jelas pada ruang lingkup UKS pendidikan kesehatan sebagai bagian yang utama, karena dalam pendidikan kesehatan tersebut mencakup kebersihan dan kesehatan pribadi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai masalah kebersihan pribadi, kesehatan keluarga dan kesehatan masyarakat, merubah sikap mental ke arah positif dengan mencintai kebersihan, berbuat dan mencintai perilaku hidup bersih dan sehat (Sari, I.P.T.P., 2013).

Sarana UKS adalah segala sesuatu yang bisa dipindah-pindah dan dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan UKS, contohnya adalah tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, snellen chart, Kotak P3K dan obat-obatan (betadin, oralit, parasetamol) Lemari obat, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, dan wastafel (Fauzi, A., 2017).

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakannya suatu proses. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggarakannya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang memepermudah atau memeperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Saryono: 2008).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah sangat dipengaruhi oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Martin & Fuad, N., 2016 : 1).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah sangat dipengaruhi oleh optimalisasi

pengelolaan dan pemanfaatannya (Martin & Fuad, N., 2016 : 1).

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs sederajat se Kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto,S., 2013: 3).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yaitu mulai bulan Agustus-Desember 2018. Tempat yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah SMP/MTs se-Kecamatan Salaman.

Subjek Penelitian

Sumber data atau subjek penelitian dalam identifikasi kesesuaian sarana dan prasara UKS/M adalah 13 SMP/MTs se-kecamatan Salaman yaitu, SMP N 1 Salaman, SMP N 2 Salaman, SMP N 3 Salaman, SMP Muhammadiyah Salaman, SMP Sultang Agung Salaman, SMP Islam Sudirman, SMP Salaman 1953, SMP Persatuan, SMP Muhammadiyah Kaliabu, SMP IT AL-Ittihad Salaman, MTs Al-Jihad, MTs P. Diponegoro, dan MTs Annawawi 2 Salaman.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M SMP/MTs se-kecamatan Salaman. Definisi

operasional dalam penelitian ini adalah persentase jumlah sarana yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan seluruh sarana dan prasarana UKS/M yang ada di sekolah. Jumlah dilihat dari jumlah dan kondisi sarana dan prasarana UKS/M. Kondisi adalah keadaan sarana dan prasarana UKS/M apakah masih baik atau rusak.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variabel, dengan kata lain instrumen adalah alat ukur variabel (Mustafa, Z., 2009 :160). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengisi lembar observasi dan memberi tanda *ceck list* (✓) untuk pengumpulan data.

Validitas Intrumen

Validitas instrumen yang digunakan ialah validitas konstrak. Instrumen yang saya gunakan yaitu menggunakan lembar observasi, sumber instrumen yang saya gunakan adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh Latifah Anis Angga Dewi tahun 2016 dengan modifikasi. Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dan ahli (*judgment experts*).

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengklasifikasi jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Langkah analisis data yang pertama ialah mengumpulkan data, setelah itu membandingkan data yang diperoleh dengan standar minimum sarana dan prasarana UKS berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Selanjutnya hasil data yang sesuai dibagi dengan semua data yang diperoleh dan dikalikan 100%. Adapun rumus analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

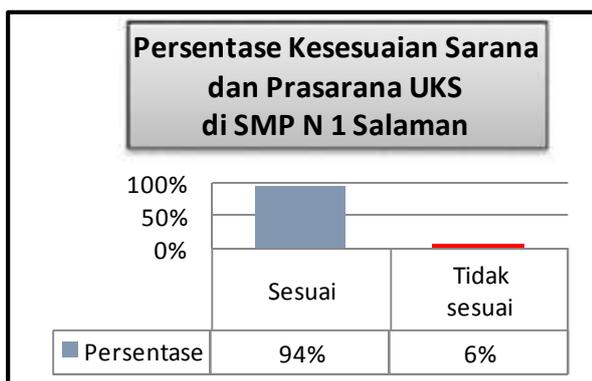
N = Jumlah data ideal dan tidak ideal (semua data)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang identifikasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-Kecamatan Salaman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 dilakukan di 13 Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah sebagai responden. Terdiri dari 3 sekolah negeri dan 10 sekolah swasta. Data diperoleh melalui lembar observasi dan angket. Data yang diidentifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) mengenai ketersediaan sarana (perabot, perlengkapan lain) dan prasarana, rasio (jumlah), dan kondisi sarana (perabot, perlengkapan lain) dan prasarana.

Hasil penelitian sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah masing-masing SMP/MTs se-kecamatan Salaman sebagai berikut:

1. SMP N 1 Salaman

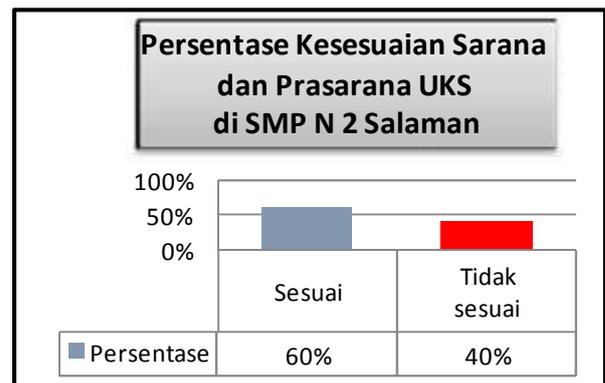


Gambar 1. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP N 1 Salaman

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP N 1 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 14 sarana yaitu tempat tidur,

lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, jam dinding dan prasana yaitu Ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 94% sesuai dan 6% tidak sesuai.

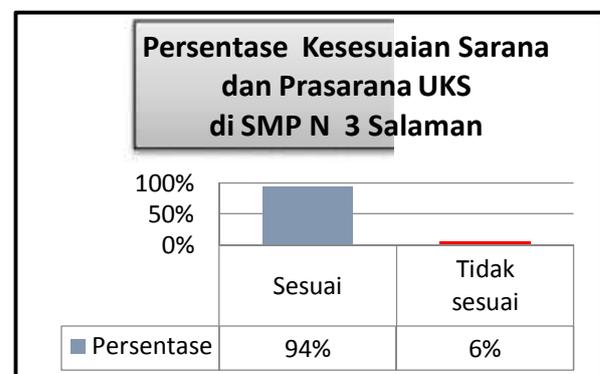
2. SMP N 2 Salaman



Gambar 2. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP N 2 Salaman.

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP N 2 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana yaitu tempat tidur, meja, kursi, perlengkapan P3K, tandu, selimut, timbangan badan, pengukur tinggi badan, dan jam dinding. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 60% sesuai dan 40% tidak sesuai.

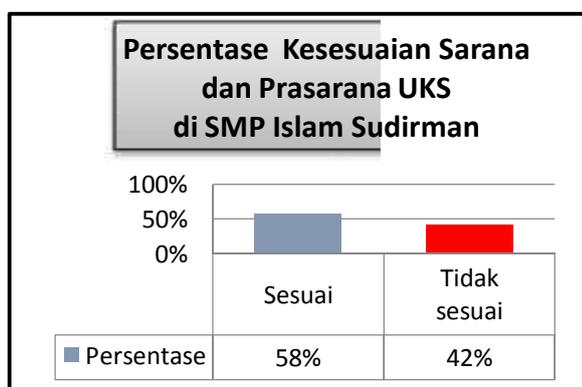
3. SMP N 3 Salaman



Gambar 3. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP N 3 Salaman.

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP N 3 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 13 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan prasana yaitu Ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 94% sesuai dan 6% tidak sesuai.

4. SMP Islam Sudirman



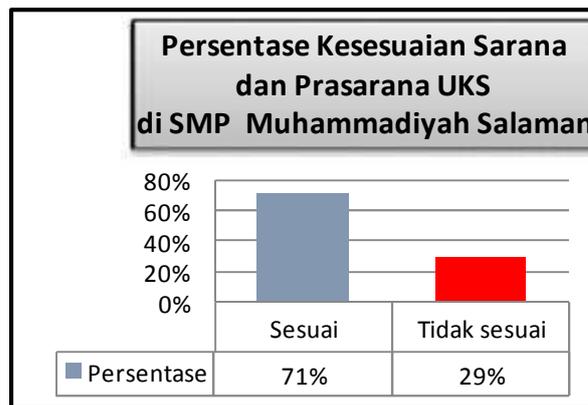
Gambar 4. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Islam Sudirman.

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Islam Sudirman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana yaitu tempat tidur, meja, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan prasana yaitu Ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 58% sesuai dan 42% tidak sesuai.

5. SMP Al-Ittihad

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah di SMP Al-Ittihad menunjukkan bahwa SMP Al-Ittihad tidak memiliki sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS). Hal tersebut disampaikan oleh bagian kesiswaan SMP Al-Ittihad dengan alasan yang tidak disampaikan.

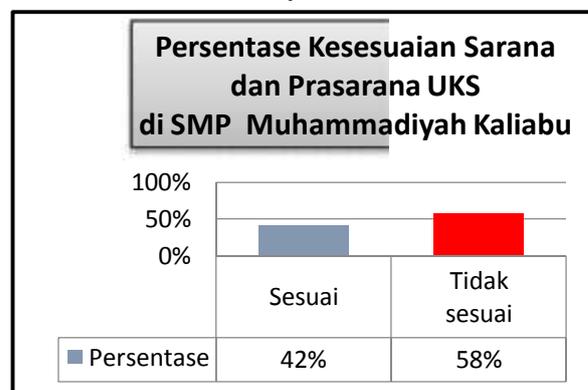
6. SMP Muhammadiyah Salaman



Gambar 5. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Muhammadiyah Salaman.

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Muhammadiyah Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana yaitu tempat tidur, lemari, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 71% sesuai dan 29% tidak sesuai.

7. SMP Muhammadiyah Kaliabu



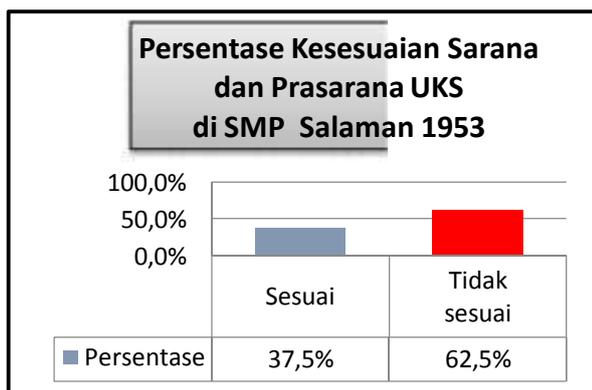
Gambar 6. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Muhammadiyah Kaliabu.

Berdasarkan Gambar 6 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Muhammadiyah Kaliabu berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 5 sarana yaitu tempat tidur, lemari, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, dan tensimeter. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 42% sesuai dan 58% tidak sesuai.

8. SMP Persatuan Salaman

Data hasil observasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah di SMP Persatuan Salaman menunjukkan bahwa SMP Persatuan Salaman tidak memiliki sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS). Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah SMP Persatuan Salaman bahwa SMP ini masih baru sehingga belum memiliki UKS karena ruangan masih terbatas.

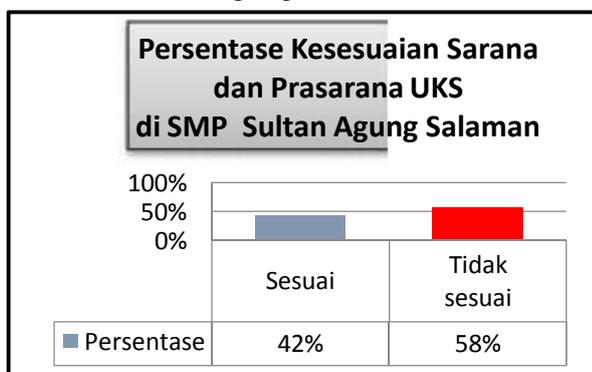
9. SMP Salaman 1953



Gambar 7. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Salaman 1953.

Berdasarkan Gambar 7 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Salaman 1953 berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 4 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, jam dinding, dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 37,5% sesuai dan 62,5% tidak sesuai.

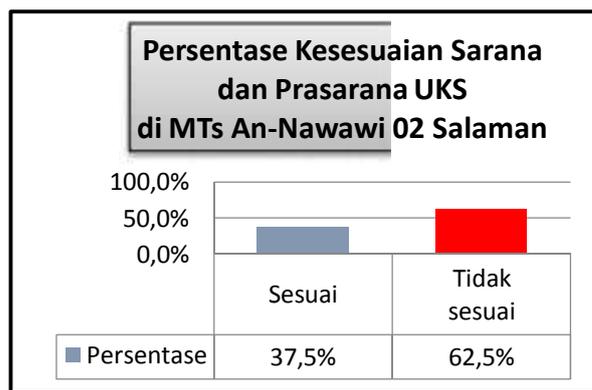
10. SMP Sultan Agung Salaman



Gambar 8. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah SMP Sultan Agung Salaman.

Berdasarkan Gambar 8 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di SMP Sultan Agung Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 6 sarana yaitu tempat tidur, meja, perlengkapan P3K, tandu, timbangan badan, dan jam dinding, dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 42% sesuai dan 58% tidak sesuai.

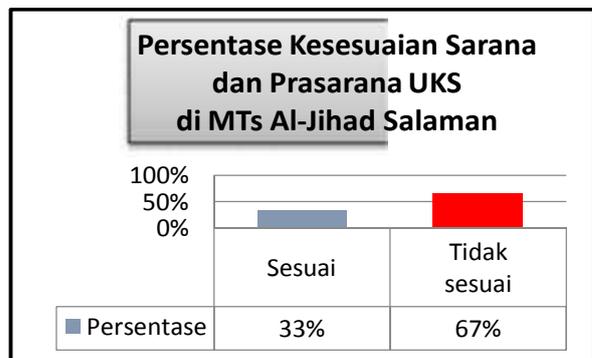
11. MTs An-Nawawi 02 Salaman



Gambar 9. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah MTs An-Nawawi 02 Salaman.

Berdasarkan Gambar 9 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di MTs An-Nawawi 02 Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 5 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, perlengkapan P3K, timbangan badan, dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 37,5% sesuai dan 62,5% tidak sesuai.

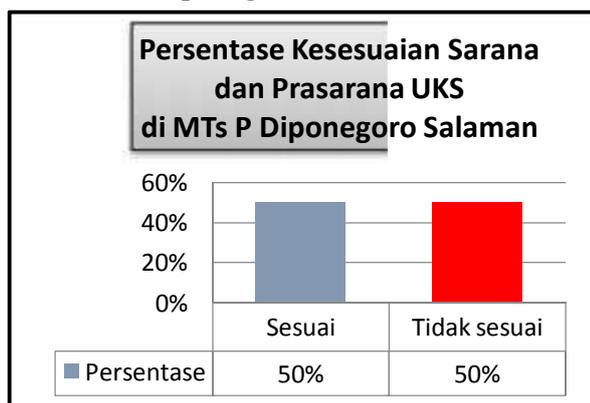
12. MTs Al-Jihad Salaman



Gambar 10. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah MTs Al-Jihad Salaman.

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 10 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di MTs Al-Jihad Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 5 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, tandu, dan jam dinding,. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 33% sesuai dan 67% tidak sesuai.

13. MTs P. Diponegoro



Gambar 11. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah MTs P Diponegoro Salaman.

Berdasarkan Gambar 11 dapat dilihat sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah yang tersedia di MTs P Diponegoro Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 7 sarana yaitu tempat tidur, lemari, meja, kursi, catatan kesehatan peserta didik, tempat sampah, perlengkapan P3K dan prasarana yaitu ruang UKS. Adapun persentase kesesuaian sarana dan prasarana UKS sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai.

PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Langkah pengumpulan data sebagai berikut, pertama peneliti menyiapkan lembar observasi untuk dijadikan alat mengumpulkan data, lembar observasi yang saya gunakan bersumber dari instrumen penelitian yang digunakan oleh Latifah Anis Angga Dewi tahun 2016 dengan modifikasi, modifikasi yang saya lakukan dengan

menambahkan kolom kondisi ideal dan rasio ideal yang disesuaikan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Langkah kedua peneliti mengidentifikasi sarana dan prasarana UKS dengan didampingi guru PJOK di masing-masing sekolah, akan tetapi pada saat mengidentifikasi sarana dan prasarana UKS tidak semua guru PJOK mendampingi saat pengambilan data, karena beberapa alasan diantaranya guru sedang mengajar, guru sedang ada tugas diluar, oleh karena itu digantikan oleh petugas UKS. Langkah ketiga peneliti mencatat data hasil identifikasi sarana dan prasarana UKS pada masing-masing sekolah. Langkah terakhir peneliti memberi *cek list* pada lembar observasi apakah sesuai dengan standar minimum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan yaitu dengan metode survey menggunakan lembar observasi dengan cara menghitung jenis, rasio, sarana dan prasarana UKS yang ada di SMP/MTs sederajat se-kecamatan Salaman. Setelah observasi penelitian di SMP/MTs se-kecamatan Salaman pada tanggal 22 Oktober - 3 November 2018, dilakukan analisis data yang diperoleh menggunakan lembar observasi dengan memberikan *cek list* (✓) pada angket. Hasil persentase diperoleh dengan cara jumlah sarana dan prasarana yang sesuai masing-masing dibagi dengan jumlah data yang diperoleh kemudian dikalikan dengan seratus persen.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana UKS/M di SMP/MTs se kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang diperoleh menggunakan lembar observasi dengan memberikan *cek list* (✓) sebesar 48% sesuai dan 52% tidak sesuai. Sarana prasarana

yang sesuai hanya 48% dan 52% tidak sesuai karena ada dua sekolah yang tidak memiliki UKS yaitu SMP Persatuan Salaman dan SMP Al Ittihad selain itu alasan lain karena di beberapa SMP/MTs di kecamatan Salaman sebagian besar hanya memiliki sarana dan prasarana seadanya, sarana UKS yang ada di setiap sekolah yaitu hanya tempat tidur, sarana UKS yang hanya dimiliki beberapa sekolah yaitu lemari, meja kursi, catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, dan jam dinding. Sarana UKS yang hampir tidak dimiliki semua sekolah yaitu tempat cuci tangan.

Apabila dilihat dari masing-masing sekolah, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana UKS di SMP/MTs tertinggi se kecamatan salaman adalah SMP N 1 Salaman dan SMP N 3 Salaman dengan persentase kesesuaian sebesar 94% dan terendah adalah MTs Al-Jihad Salaman dengan persentase kesesuaian sebesar 33%. Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana menyatakan bahwa ruangan UKS memiliki standar dalam pengadaan perabot, perlengkapan lain dan prasarana UKS. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti tahun 2013 tentang ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) dan penelitian yang dilakukan oleh Dheta Kusuma tahun 2013 tentang identifikasi sarana dan prasarana UKS di kecamatan Lendah.

Peraturan tentang standar minimal sarana dan prasarana pendidikan yang harus dimiliki oleh satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat sebenarnya masih sangat sederhana dan minimal sekali, tetapi masih banyak SMP maupun MTs di Kecamatan Salaman yang belum bisa memenuhi kebutuhan minimal sarana dan prasarana UKS. Berdasarkan data yang diperoleh sarana prasarana di SMP/Mts se-Kecamatan Salaman yang memiliki

persentase di atas 50% yaitu tempat tidur sebesar 82%, lemari sebesar 62%, meja sebesar 69%, kursi sebesar 57%, perlengkapan P3K sebesar 69%, timbangan badan sebesar 67%, ruang UKS sebesar 69%. Sarana prasarana di SMP/Mts se-Kecamatan Salaman yang memiliki persentase di bawah 50% yaitu catatan kesehatan peserta didik sebesar 46%, tandu sebesar 46%, selimut sebesar 31%, tensimeter sebesar 31%, termometer badan sebesar 23%, pengukur tinggi badan sebesar 38%, tempat sampah sebesar 23%, tempat cuci tangan sebesar 3%, dan jam dinding sebesar 49%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Salaman sebesar 94%, SMP N 2 Salaman sebesar 60%, SMP N 3 Salaman sebesar 94%, SMP Islam Sudirman sebesar 58%, SMP IT Al-Ittihad sebesar 0%, SMP Muhammadiyah Salaman sebesar 71%, SMP Muhammadiyah Kaliabu sebesar 42%, SMP Persatuan Salaman sebesar 0%, SMP Salaman 1953 sebesar 37,5%, SMP Sultan Agung Salaman sebesar 42%, MTs Annawawi 02 sebesar 37,5%, MTs Al-Jihad sebesar 33%, dan MTs P. Diponegoro sebesar 50%. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP/MTs se-kecamatan Salaman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48%.

Saran

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi, sarana dan prasarana UKS dapat menentukan langkah

berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana UKS segera ditindak lanjuti supaya pembelajaran disekeloa bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2017). *Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekola (UKS)* . <https://fauzi09046.wordpress.com/2017/11/19/sarana-dan-prasarana-sekolah-uks/>. Diakses pada tanggal 14 September 2018 Pukul 14.00.
- Kemendikbud, Kemenkes, Kemenag & Kemendagri.(2014). *Nomor 6/X/Pb/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.*
- Martin & Fuad, N. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.*Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Permendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)*
- Sari, I.P.T.P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 9, Nomor 2, 142-143.*
- Saryono. 2008. Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 5, Nomor 1, 35-36.*